ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA CAMPURAN PIRAZOSULFURON+PENDIMETALIN TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA, TANAMAN, DAN HASIL PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.)

Oleh

KURNIA RAMADHANI

Padi merupakan tanaman pokok penghasil beras yang kebutuhan setiap tahunnya terus meningkat akibat pertambahan jumlah penduduk. Dalam beberapa tahun terakhir produksi padi mengalami penurunan, salah satu penyebabnya adalah keberadaan gulma. Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang keberadaanya tidak dikehendaki oleh manusia, sehingga manusia melakukan berbagai cara untuk mengendalikannya. Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan cara kimiawi, salah satunya menggunakan herbisida campuran bahan aktif pirazosulfuron+pendimetalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis herbisida campuran bahan aktif pirazosulfuron+pendimetalin yang efektif, mengetahui apakah terjadi fitotoksisitas dan penghambatan pertumbuhan serta hasil padi sawah akibat aplikasi herbisida campuran pirazosulfuron + pendimetalin, dan mengetahui perubahan komposisi gulma akibat aplikasi herbisida campuran pirazosulfuron+pendimetalin. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah dan di Laboratorium Ilmu

Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 7 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri atas dosis herbisida campuran bahan aktif pirazosulfuron+pendimetalin (7,5+7,5), (10+10), (12,5+12,5), (15+15), (17,5+17,5) g ha^{-1}, penyiangan manual, dan kontrol. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Bartlett dan additifitas data dengan uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi data akan dianalisis dengan sidik ragam. Apabila perlakuan menunjukkan perbedaan nyata maka dilakukan uji beda nilai tengah antar perlakuan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf kepercayaan 5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbisida campuran bahan aktif pirazosulfuron+pendimetalin dosis 7,5+7,5 sampai 17,5+17,5 g ha^{-1} efektif mengendalikan gulma total, gulma golongan daun lebar, golongan rumput, dan golongan teki. Herbisida campuran bahan aktif pirazosulfuron+pendimetalin dosis 7,5+7,5 sampai 17,5+17,5 g ha^{-1} tidak meracuni tanaman padi sawah serta menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman padi lebih baik dibanding kontrol. Herbisida campuran bahan aktif pirazosulfuron+pendimetalin dosis 7,5+7,5 sampai 17,5+17,5 g ha^{-1} menyebabkan terjadinya perubahan komposisi jenis gulma.

Kata kunci : gulma, padi, pendimetalin, pirazosulfuron